ABSTRAK

Perilaku Komunikasi Seniman Tato

(Studi Deskriptif Mengani Perilaku Komunikasi Dengan Pendekatan Interaksi Simbolik Seniman Tato Di Kota Bandung)

Oleh :
Annisa Ayulia
NIM.41811122

Skripsi ini di bawah bimbingan :
Inggar Prayoga M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan ananlisis tentang perilaku komunikasi seniman tato secara umum dan secara khusus tentang komunikasi verbal, komunikasi non verbal, dan motif yang melatari perilaku komunikasi seniman tato di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan informan utama berjumlah empat orang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, obervasi, studi pustaka, dokumentasi, internet searching. Adapun teknis analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa perilaku komunikasi seniman tato di Kota Bandung dapat dilihat dari bahasa verbal, nonverbal, serta motif yang melatari perilaku komunikasi seniman tato di Kota Bandung. Pada komunikasi verbal terdapat istilah-istilah verbal yang digunakan seperti *geliw*, *mahasiwa*, *kami*, *umak*, *uka*, *heriw*, *tresing*, *sket*, *green soap*. Pada komunikasi non verbal mereka melakukan bahasa tubuh pada saat bersalaman, gerakan tangan dengan cara menggerakan tangan keluar dan kedalam sebagai tanda istirahat ketika proses pembuatan tato berlangsung. Kontak mata yang dilakukan adalah dengan memperbesar bola dan menggerakan bola mata sebagai pertanda jika ada suatu hal yang mengganggu seniman tato di Kota Bandung, juga selalu memakai baju berwarna hitam, dan memasang tindik tubuh sebagai tanda kelelakian bagi seniman tato di Kota Bandung. Lalu pada motif, motif yang melatari perilaku seniman tato di Kota Bandung dapat dilihat dari bahasa verbal serta bahasa nonverbal yang mereka gunakan setiap hari juga dan juga motif yang melatari perilaku seniman tato di Kota Bandung dapat dilihat dari motif masa lalu dan motif masa depan.

Kesimplan dari penelitian ini adalah perilaku komunikasi yang dilakukan oleh seniman tato di Kota Bandung terlihat dari bahasa verbal, bahasa nonverbal serta motif yang melatari perilaku komunikasi seniman tato di Kota Bandung.

Akhirnya peneliti menyarankan agar seniman tato lebih banyak menunjukan hal-hal positif jika ingin diterima oleh masyarakat.

Kata Kunci : Komunikasi verbal, Komunikasi non verbal, Motif, Perilaku Komunikasi, dan Seniman Tato